



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 438/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : ANALISIS SENTIMEN PANDANGAN WARGANET MEDIA SOSIAL
YOUTUBE TERHADAP KISAH SOPIR TRUK DI ALAS ROBAN PADA
CHANNEL MALAM MENCEKAM MENGGUNAKAN METODE NAIVE
BAYES
Nama : Farris Ariyanto

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 19 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *q*

ABSTRAK

Farris Ariyanto¹, Hadwitya Handayani², Imam Rosyadi³

**ANALISIS SENTIMEN PANDANGAN WARGANET MEDIA SOSIAL
YOUTUBE TERHADAP KISAH SOPIR TRUK DI ALAS ROBAN PADA
CHANNEL MALAM MENCEKAM MENGGUNAKAN
METODE *NAIVE BAYES***

Perkembangan media sosial menjadikan YouTube sebagai salah satu platform yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk berbagi informasi sekaligus menyampaikan opini melalui kolom komentar. Kisah sopir truk di Alas Roban yang diunggah pada Channel Malam Mencekam memperoleh perhatian besar dari warganet sehingga menghasilkan beragam tanggapan yang dapat dianalisis menggunakan analisis sentimen. Penelitian ini bertujuan menerapkan metode Naive Bayes untuk mengklasifikasikan sentimen komentar YouTube ke dalam kategori positif, negatif, dan netral serta menganalisis ekspresi emosi yang muncul pada komentar pengguna. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sebanyak 1.463 komentar yang diperoleh melalui proses crawling menggunakan YouTube Data API v3 pada Google Colab. Tahapan penelitian meliputi pelabelan sentimen berbasis lexicon, preprocessing berupa cleaning, case folding, normalization, tokenizing, stopword removal, dan stemming, dilanjutkan ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF. Dataset kemudian dibagi menggunakan split validation dengan komposisi 80% data latih dan 20% data uji sebelum diklasifikasikan menggunakan algoritma Naive Bayes. Kinerja model dievaluasi menggunakan confusion matrix berdasarkan metrik accuracy, precision, recall, dan F1-score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen negatif mendominasi sebesar 59,37%, diikuti sentimen netral sebesar 27,09%, dan sentimen positif sebesar 13,54%. Pengujian model menghasilkan nilai accuracy sebesar 63%, precision sebesar 46%, recall sebesar 63%, dan F1-score sebesar 50%, yang menunjukkan bahwa metode Naive Bayes memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengklasifikasikan sentimen komentar YouTube. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai persepsi warganet terhadap kisah sopir truk di Alas Roban serta menunjukkan bahwa metode Naive Bayes dapat diterapkan sebagai alternatif untuk analisis sentimen pada data komentar media sosial.

**Undergraduate Program in Informatics
Faculty of Engineering and Computer Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2026**

ABSTRACT

Farris Ariyanto¹, Hadwitya Handayani², Imam Rosyadi³

THE SENTIMENT ANALYSIS OF YOUTUBE SOCIAL MEDIA NETIZENS' VIEWS ON THE STORY OF THE TRUCK DRIVER IN ALAS ROBAN ON THE NIGHT CHANNEL USING THE *NAIVE BAYES METHOD*

The evolution of social media has made YouTube one of the platforms that is widely used by the public to share information as well as express opinions through the comment section. The story of the truck driver in Alas Roban uploaded on the Night Tenkam Channel received great attention from netizens, resulting in a variety of responses that can be analyzed using sentiment analysis. This study aims to apply the Naive Bayes method to classify the sentiment of YouTube comments into positive, negative, and neutral categories and analyze the expressions of emotions that appear in user comments. The study uses a descriptive quantitative approach with data from 1,463 comments obtained through a crawling process using the YouTube Data API v3 on Google Colab. The research stages include lexicon-based sentiment labeling, preprocessing in the form of cleaning, case folding, normalization, tokenizing, stopword removal, and stemming, followed by feature extraction using TF-IDF. The dataset was then divided using split validation with a composition of 80% training data and 20% test data before being classified using the Naive Bayes algorithm. Model performance was evaluated using a confusion matrix based on accuracy, precision, recall, and F1-score metrics. The results showed that negative sentiment dominated at 59.37%, followed by neutral sentiment at 27.09%, and positive sentiment at 13.54%. The model test yielded an accuracy score of 63%, precision of 46%, recall of 63%, and an F1-score of 50%, indicating that the Naive Bayes method has a fairly good ability to classify the sentiment of YouTube comments. This study provides an overview of netizens' perception of the story of the truck driver in Alas Roban and shows that the Naive Bayes method can be applied as an alternative to sentiment analysis on social media comment data.